

TERM OF REFRENCY
RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS)
FORUM KOMUNITAS BELA NUSANTARA INDONESIA
(FKBNI)

I. PENDAHULUAN

Forum Komunitas Bela Nusantara Indonesia (FKBNI) adalah sebuah perkumpulan anak bangsa negeri yang terintegrasi dari Sabang sampai Merauke, dan anggota-anggotanya terdiri dari keragaman suku/etnis, agama dan budaya Nusantara. Suatu bentuk organisasi sosial bersifat akademis memelihara semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika searah Pancasila dan UUD 1945 maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaannya dilakukan secara professional melalui program dan kegiatannya keseluruhan wilayah penjurur tanah air melalui pendekatan Silaturahmi Nusantara.

Silaturahmi Nusantara ditujukan dalam upaya-upaya memelihara dan melestarikan kekerabatan sesama anak bangsa Indonesia dari perbedaan suku, agama dan budaya maupun pandangan-pandangan sosial lainnya. Secara umum silaturahmi itu untuk membangun integritas sosial sebagai ketahanan bangsa, dan secara khusus meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Adapun tujuan dimaksud agar dicapainya sebuah wujud nyata atau bentuk Bela Negara dengan cara-cara humanis melalui pembelajaran dan pendampingan bagi masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan dan kebodohan.

Kemiskinan dan kebodohan dipandang dapat sebagai embrio timbulnya paham-paham intoleransi, radikalisme dan etnosentris pada sebuah bangsa yang majemuk. Oleh karenanya, dirasa perlu dilakukan gerakan pendidikan humanis, gerakan sadar hukum dan HAM, gerakan desa sehat dan peningkatan ekonomi kerakyatan melalui gerakan sahabat pohon nusantara. Gerakan ini bersifat kajian akademis, sebuah Program Bela Negara Humanis searah Visi Misi dan Tujuan FKBNI menjadi Garda Terdepan Masyarakat Sipil Bela Nusantara Indonesia. Humanis merupakan pencirian forum ini untuk mengangkat nilai-nilai atau derajat kemanusiaan melalui pendidikan dan pendampingan bagi masyarakat agar dapat hidup untuk saling menghidupi, melindungi dan menghormati ditengah-tengah keberagaman manusia.

II. BELA NEGARA

Dimaksud Bela Nusantara Indonesia adalah merupakan manifestasi dari Bela Negara tentang setiap warga negara wajib bela negara Indonesia (UUD 1945 Pasal 27 ayat 3 dan Pasal 30 ayat 1 dan 2). Sebagaimana Bela Negara terbagi dalam dua jenis yaitu dengan cara fisik dan nonfisik. Bela Negara dengan cara fisik adalah cara-cara memanggul senjata dan atau sejenisnya ditujukan untuk membela negara bilamana ada ancaman negara dari luar. Bela negara nonfisik adalah bagaimana sikap atau perilaku dari setiap warga negara terhadap cinta akan tanah airnya. Tanpa bermaksud mengabaikan UU No. 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara pada ayat (2) dapat berwujud agresi, terorisme, komunisme, separatisme, pemberontakan bersenjata, bencana alam, kerusakan lingkungan, pelanggaran wilayah perbatasan, perompakan dan pencurian sumber daya alam, wabah penyakit, peredaran dan penyalahgunaan narkoba, serangan siber, serangan nuklir, serangan biologi, serangan kimia, atau wujud ancaman yang membahayakan kedaulatan Negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan keselamatan segenap bangsa Indonesia. Forum ini juga memiliki rasa tanggung jawab tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional disamping kajian sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia. Upaya keikut sertaan bela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara sistematis, terstruktur dan massif searah dengan pengertian bela Negara. Bela Negara merupakan tekad, sikap, dan perilaku warga Negara yang dilakukan secara teratur, menyeluruh, dan terpadu serta dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Berbagai macam bela Negara Indonesia yang dapat dilakukan, diantaranya ; wajib militer, pengabdian sebagai anggota TNI, pendidikan kewarganegaraan dan moral Pancasila, pengabdian profesi dan pengabdian pada masyarakat.

Menyadari bangsa Indonesia sangat majemuk (plural) yang memiliki wilayah negara kepulauan sangat luas serta sebuah negara yang makmur, membuat negara dan bangsa ini sangat berpotensi terhadap berbagai ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri. Ancaman dari luar dapat berupa **campur tangan asing dan masuknya budaya asing**, termasuk didalamnya ancaman lainnya berupa; ancaman militer, ancaman nonmiliter dan/atau ancaman hibrida (unsur biologi, nuklir dan kimia). Ancaman dari

dalam dapat berupa kemiskinan dan kebodohan maupun hilangnya jati diri sebuah bangsa akan cinta tanah air. Dalam kerangka memelihara kemajemukan bangsa dan letak geografis wilayah Indonesia itulah dibutuhkan konsep Silaturahmi Nusantara membangun komunitas suku/etnis, agama dan budaya untuk dapat saling menghidupi, saling melindungi, saling menghormati dalam upaya Bela Negara.

Setuju atau tidak setuju, kemiskinan atau kebodohan salah satu pintu gerbang paham intoleransi ataupun etnosentris dan tindak diskriminasi terlepas dipengaruhi dari dalam atau dari luar negeri. Hal itu tentu saja dapat menjadi gangguan, ancaman, tantangan dan hambatan (GATH) bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Apabila hal itu sedang terjadi dan berlarut – larut maka tidak tertutup kemungkinan Indonesia akan jatuh pada negara lain atau Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dilanda perang saudara. Dasar pemikiran itulah menjadi sebuah konsep ideal membangun Silaturahmi Nusantara dengan mendirikan Forum Komunitas Bela Nusantara Indonesia (FKBNI), dimana pembentukannya mulai tingkat nasional sampai kedaerah-daerah diseluruh kepulauan nusantara.

III. RAKERNAS

Sebagaimana dari historis berdirinya FKBNI sejak ditandai dari terbitnya AHU Kementerian hukum dan HAM RI (24 Nopember 2021), berbagai kegiatan telah dilakukan dengan menata legalitas dan administrasi perkumpulan, pendirian cabang-cabang perkumpulan ditingkat propinsi, kabupaten/Kota bahkan ditingkat kecamatan. Melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terkait dengan program dan kegiatan Bela Negara Humanis. Merancang nota kesepahaman kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah maupun dengan pihak-pihak swasta.

Kesemuanya upaya-upaya diatas ditujukan agar terwujudnya sebuah konsep Silaturahmi Nusantara untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berazaskan Pancasila. Menginisiasi pembentukan FKBNI dan upaya-upaya yang telah dilakukan serta meperhatikan Visi Misi dan Tujuannya sesuai dengan AD/ART FKBNI maka dipandang perlu dilakukan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) FKBNI I (Pertama).

IV. MAKSUD DAN TUJUAN RAKERNAS

1. Menerima masukan dan pandangan-pandangan tentang konsep Silaturahmi Nusantara sebagai alat pemersatu bangsa melalui seminar nasional.
2. Membentuk kelompok-kelompok kerja sesuai Program Bela Negara Humanis melalui kegiatan FKBNI yang dapat dievaluasi.
3. Menetapkan program unggulan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun yang dapat dievaluasi sebagai langkah menuju Musyawarah Nasional (Munas) perkumpulan.
4. Menata perkumpulan berbasis pada azas profesionalisme dengan humanis pada semua tingkatan forum dengan menginisiasi konsep Silaturahmi Nusantara.

V. OUT PUT

Terciptanya Buku Modul atau Juklat kegiatan dari devisi-devisi sebagai satu kesatuan dalam bentuk program yang dapat dikaji, dilakukan dan dievaluasi dari :

1. Gerakan Devisi Pendidikan Humanis
2. Gerakan Devisi Sadar Hukum & HAM
3. Gerakan Devisi Desa Sehat Nusantara
4. Gerakan Devisi Sahabat Pohon Nusantara

VI. OUT COME

Program Bela Negara Humanis menjadi kegiatan kerjasama FKBNI dengan Pemerintah Pusat dan Daerah maupun dengan berbagai pihak-pihak swasta.

VII.DASAR HUKUM

- a. Akta Pendirian Perkumpulan FKBNI oleh notaris Rosana Lubis, SH sesuai akta salinan Nomor 23 Tanggal 17 Agustus 2019 tentang pengesahan Badan Hukum Forum Komunitas Bela Nusantara Indonesia disingkat FKBNI ;
- b. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009984-AH.01.07 Tahun 2019 Tanggal 24 September 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Forum Komunitas Bela Nusantara Indonesia (FKBNI) ;

- c. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Hak Cipta Intelektual Nomor : EC00202129048. 22 Juni 2021 tentang Progran Bela Negara Humanis kegiatan Forum Komunitas Bela Nusantara Indonesia (FKBNI) ;
- d. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Propinsi Sumatera Utara Nomor : 220 - / DPW – FKBNI / SU / 2020 tentang Surat Keterangan Terdaftar (SKT) tentang keberadaan DPW FKBNI DPW FKBNI Propinsi Sumatera Utara ;
- e. SKT Kesbang & Politik Pemkab Simalungun Nomor : 220/04/30./II/2021 Tanggal 22 Pebruari 2021 tentang keberadaan DPD FKBNI Kabupaten Simalungun.

VIII. MANAJEMEN KEGIATAN

A. Pelaksanaan

Hari/Tgl : Sabtu-Minggu/11 sd 12 Desember 2021
Tempat : Parapat Kab. Simalungun Sumut
Waktu : menyesuaikan acara
Sifat acara : Luring dan Daring

B. Kegiatan

1. Seminar Nasional
 - a. Topik 1 : Silaturahmi Nusantara sebagai model Pemersatu bangsa
 - b. Topik 2 : Ketahanan Pangan yang berdaulat
2. Konsolidasi kepengurusan forum
3. Diskusi Kelompok Kerja dari masing-masing devisi

C. Peserta

1. Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah
2. Pihak-pihak swasta mitra kerja
3. Tokoh Nasional dan Daerah
4. DPW FKBNI se-Indonesia
5. DPD FKBNI Se-Indonesia
6. Unsur terkait Rakernas I FKBNI

D. Biaya (terlampir)

E. Susunan Panitia (terlampir)

IX. ROADMAP SEMINAR (terlampir)

X. LAMPIRAN

Yang dimaksud lampiran dalam kegiatan ini merupakan satu kesatuan dengan TOR Rapat Kerja Nasional (Rakernas).

Demikian Term Of Refrency (TOR) ini dibuat semoga Tuhan Allah kita memudahkan.
Wassalam !

Medan tgl, Oktober 2021

Panitia Pelaksana


Sekretaris Umum



Tri Darma Sipayung, SE.MSi



Ketua Umum



H. Ruslan, SH

Penanggung jawab
Ketua Umum DPP FKBNI



Jon Piter Sinaga